

# **LAND RECOVERY SEBAGAI DASAR PERANCANGAN PUSAT STUDI PENGOLAHAN LAHAN EKS TAMBANG TIMAH DI BELITUNG TIMUR**

**Vicky Aprianto<sup>[1]</sup> Bayu Areffirsandy<sup>[2]</sup>**

<sup>[1],[2]</sup>Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta)  
e-mail: <sup>[1]</sup>vickynmelky513@gmail.com, <sup>[2]</sup>bayuarieffirsandy@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penambangan Timah ilegal di Belitung Timur menjadikan lahan rusak dan tidak produktif, salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan edukasi terhadap cara pemulihan dan pemanfaatan potensi lahan terutama dalam bidang pertanian dan perikanan. Proses edukasi tersebut membutuhkan fasilitas yang berfungsi sebagai pusat kegiatan studi terkait tata cara pemulihan dan pengolahan lahan agar menjadi produktif. Perancangan Pusat Studi Pengolahan Lahan Eks Tambang timah ini menerapkan konsep *Land Recovery* yang memiliki variabel desain terkait aspek pemulihan atau *recovery* dan pengolahan lahan guna meningkatkan produktivitas lahan. Pusat Studi Pengolahan Eks Tambang Timah dengan metode pendekatan *land recovery* menerapkan proses stabilisasi tanah pada tahap awal untuk mempertahankan bentuk lahan sebagai sarana edukasi, melakukan vegetasi ulang lahan dengan varietas jenis tanaman perintis, peneduh dan berbuah untuk mengembalikan unsur hara tanah, menerapkan konsep struktur panggung di lahan kontur, pemanfaatan SDA lahan sebagai *support sytem*, menerapkan konsep tata masa dan sirkulasi dinamis mengikuti pola lahan,serta pengembangan lahan untuk fungsi pertanian dan perikanan. Hasil yang diperoleh adalah bangunan Pusat Studi yang memiliki desain kontekstual dengan tata masa dinamis dengan struktur panggung guna memperkecil kerusakan dan mempertahankan bentuk lahan bekas tambang, memanfaatkan sumber daya site dalam bentuk lansekap tambang, akselerasi penghijauan dengan pengolahan vegetasi, serta sarana pengembangan pertanian dan perikanan untuk produktivitas lahan.

Kata kunci : *Land Recovery*, Pusat Studi, Tambang.

# LAND RECOVERY AS A BASIS FOR THE DESIGN OF THE EX-TIN MINING LAND TREATMENT CENTER IN EAST BELITUNG

Vicky Aprianto<sup>[1]</sup> Bayu Areffirsandy<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup>Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta)  
*e-mail: <sup>[1]</sup>vickynmelky513@gmail.com, <sup>[2]</sup>bayuarieffirsandy@gmail.com*

## ABSTRACT

Illegal tin mining in East Belitung makes land damaged and unproductive. One of the efforts made is to educate on recovering and using land potential, especially in agriculture and fisheries. The educational process requires a facility that functions as a center for study activities related to the recovery and processing of land to become productive. The Center for Study of Ex-tin Mining Land Processing design applies the concept of Land Recovery, which has design variables related to aspects of recovery or land management to increase land productivity. The Study Center for Ex Tin Mining Processing with a land recovery approach method applies soil stabilization processes at an early stage to maintain the shape of the land as a means of education, revegetates land with pioneer, shade, and fruiting plant varieties to restore soil nutrients, applies the concept of stage structure in contour land, use of natural resources as a support system, apply the concept of mass management and dynamic circulation following land patterns, as well as land development for agricultural and fishery functions. The results obtained are the Study Center building which has a contextual design with a dynamic time structure with a stage structure to minimize damage and maintain the shape of the ex-mining land, utilize site resources in the form of mining landscapes, accelerate reforestation with vegetation processing, as well as agricultural and fishery development facilities for landing productivity.

**Keywords:** Land Recovery, Study Center, Mining.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktoral Jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. 2016.  
Petunjuk Teknis Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka Akibat Kegiatan Pertambangan  
<https://www.google.com/maps> (diakses 2020)  
<https://seruji.co.id> (diakses 2021)
- Indra, Ibrahim. 2015. Dampak Penambangan Timah Ilegal Yang Merusak Ekosistem Di Bangka Belitung. Universitas Pancasila Journal
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (def.1), Kawasan.  
Kamus Besar Bahasa Indonesia (def. 1 & def.4), pusat.
- Natalia, Dita Ayu Rani . 2020. Penerapan Hi-Tech Architecture dalam perancangan Yogyakarta Science and Technology Park. Surakarta: Prosiding Seminar Ilmiah Arsitektur UMS
- Nugroho, Sri Cahtadi (2017) dengan judul Pusat Studi Gempa Bumi di Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta. S1. Thesis, UAJY.
- PT. Tambang Timah. 1991. Studi Evaluasi Lingkungan (SEL) Unit Penambangan dan Unit Peleburan Timah Pulau Bangka. Ringkasan Eksekutif, Vol. 1-4, PT. Tambang Timah. Pangkal Pinang.
- Haryati, Umi, Fahmuddin Agus, dan S. Sutono. 2019. Karakteristik Tanah dan Strategi Rehabilitasi Lahan Bekas Tambang Timah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Bogor. .
- Tripodi, Tony., Fellin, Phipplip., Henry J. Meyer. 1996. The Assessment Of Social Research. Illioins. F.E. Peacock Publisher.